

BAB IV

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai ekspresi ～てくれる dalam kalimat bahasa Jepang yang dikaji dengan kajian morfosintaksis dan semantik, dapat diambil simpulan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Sintaksis pada Ekspresi ～てくれる dalam Kalimat Bahasa Jepang

No. Sub bab	Jenis Kalimat	Struktur Sintaksis	Pemberi	Penerima
3.1	Kalimat pernyataan こうてい (肯定)	Fungsi sintaksis	Subjek	Objek tak langsung
		Kategori sintaksis	Nomina (PP2/PP3)	Nomina (PP1)
		Peran semantis	Pelaku/ <i>Agentif</i>	Peruntung/ <i>Benefaktif</i>
3.2	Kalimat negasi ひてい (否定)	Fungsi sintaksis	Subjek	Objek tak langsung
		Kategori sintaksis	Nomina (PP3)	Nomina (PP1)
		Peran semantis	Pelaku/ <i>Agentif</i>	Peruntung/ <i>Benefaktif</i>
3.3	Kalimat pertanyaan ぎもん (疑問)	Fungsi sintaksis	Subjek	Objek tak langsung
		Kategori sintaksis	Nomina (PP2)	Nomina (PP1)
		Peran semantis	Pelaku/ <i>Agentif</i>	Peruntung/ <i>Benefaktif</i>
3.4	Kalimat saran ていあん (提案)	Fungsi sintaksis	Subjek	Objek tak langsung
		Kategori sintaksis	Nomina (PP2)	Nomina (PP1)
		Peran semantis	Pelaku/ <i>Agentif</i>	Peruntung/ <i>Benefaktif</i>

3.5	Kalimat perintah (命令)	Fungsi sintaksis	Subjek	Objek tak langsung
		Kategori sintaksis	Nomina (PP2)	Nomina (PP1)
		Peran semantis	Pelaku/ <i>Agentif</i>	Peruntung/ <i>Benefaktif</i>
3.6	Kalimat permohonan (依頼)	Fungsi sintaksis	Subjek	Objek tak langsung
		Kategori sintaksis	Nomina (PP2)	Nomina (PP1)
		Peran semantis	Pelaku/ <i>Agentif</i>	Peruntung/ <i>Benefaktif</i>
3.7	Kalimat majemuk (複文)	Fungsi sintaksis	Subjek	Objek tak langsung
		Kategori sintaksis	Nomina (PP3)	Nomina (PP1)
		Peran semantis	Pelaku/ <i>Agentif</i>	Peruntung/ <i>Benefaktif</i>

1. Pemakaian ekspresi ～てくれる dalam kalimat bahasa Jepang

Ekspresi ～てくれる dalam kalimat bahasa Jepang dapat digunakan dalam berbagai macam jenis kalimat dengan maksud dan makna yang berbeda-beda. Beberapa bentuk ekspresi ～てくれる yang dapat digunakan adalah dalam kalimat pernyataan, kalimat negasi, kalimat pertanyaan, kalimat saran, kalimat perintah, kalimat permohonan, dan kalimat majemuk.

Ada komponen-komponen yang mempengaruhi terbentuknya ekspresi ～てくれる, yaitu verba yang menandakan tindakan kebaikan (*onkei*), dinyatakan oleh verba bentuk ～て yang melekat dengan くれる, dan kebaikan (*onkei*) tersebut dipengaruhi oleh adanya hubungan antara pemberi, penerima, dan penutur yang terdapat pada kalimat maupun lesap dalam kalimat.

Komponen pemberi dalam kalimat menduduki fungsi sintaksis subjek yang biasanya ditandai dengan partikel kasus topik は atau nominatif が yang termasuk

kategori nomina, sebagai PP2 maupun PP3, dan berperan sebagai *agentif* /pelaku dari tindakan *onkei* atau pemberi *onkei*. Sedangkan komponen penerima menduduki fungsi sintaksis objek tak langsung dalam kalimat, yang biasanya ditandai dengan partikel kasus datif に yang berperan sebagai *benefaktif*/peruntung dari tindakan *onkei* atau sebagai penerima keuntungan (*benefisiari/onkei*). Ketika dalam kalimat tuturan, ekspresi ～てくれる dituturkan dari sudut pandang penerima sebagai PP1 atau penerima bisa juga termasuk kelompok penutur (*uchi*).

2. Makna yang terkandung pada ekspresi ～てくれる dalam kalimat bahasa Jepang

Ekspresi ～てくれる secara umum menyatakan ekspresi senang, bersyukur/berterima kasih penutur atau pihak penerima atas kebaikan/keuntungan (*onkei*) yang diterima dari pemberi, yang adalah pelaku tindakan *onkei*. Kemudian, makna yang terkandung pada setiap kalimat ～てくれる ditentukan oleh verba intinya, yaitu verba bentuk ～て, dan tetap terkandung makna ‘memberi’ yang tertuju kepada penutur / penerima.

Pada kalimat dengan ekspresi ～てくれる terdapat adanya perpindahan jasa, yaitu berupa *benefisiari/onkei*. Perpindahan arah *benefisiari*-nya adalah dari pemberi kebaikan (*onkei*) yang berperan sebagai *agentif* (pelaku) melakukan tindakan *onkei* berupa jasa, dan ditujukan kepada *benefaktif* (peruntung) sebagai pihak penerima, yang diuntungkan. Hubungan peran pemberi dan penerima, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2

Hubungan Pemberi dan Penerima pada Ekspresi ～てくれる dalam Kalimat Bahasa Jepang

No. Subbab	Jenis Kalimat	Pemberi	Penerima
3.1	Kalimat pernyataan こうてい (肯定)	PP2 (petutur / 聞き手) PP3 (orang ke-3)	PP1 (penutur / 話し手) PP1 (penutur / 話し手)
3.2	Kalimat negasi ひてい (否定)	PP3 (orang ke-3)	PP1 (penutur / 話し手)
3.3	Kalimat pertanyaan ぎもん (疑問)	PP2 (petutur / 聞き手)	PP1 (penutur / 話し手)
3.4	Kalimat saran ていあん (提案)	PP2 (petutur / 聞き手)	PP1 (penutur / 話し手)
3.5	Kalimat perintah めいれい (命令)	PP2 (petutur / 聞き手)	PP1 (penutur / 話し手)
3.6	Kalimat permohonan いらい (依頼)	PP2 (petutur / 聞き手)	PP1 (penutur / 話し手)
3.7	Kalimat majemuk ふくぶん (複文)	PP3 (orang ke-3)	PP1 (penutur / 話し手)

Demikianlah simpulan penulis dari hasil analisis penelitian ini.